

PRO-KONTRA VAKSINASI CA CERVIX

Dari sudut pandang medico-legal

dr. Untung Gunarto, Sp.S., MM.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman



PENDAHULUAN



KANKER merupakan **PENYEBAB KEMATIAN** utama nomor **2** di dunia



Diperkirakan **7,5 juta** orang di dunia **MENINGGAL** akibat kanker



KEMATIAN terjadi di negara miskin & berkembang

(WHO & World Bank, 2005)



KANKER PAYUDARA dan **KANKER LEHER RAHIM** jenis **KANKER TERTINGGI** pada PEREMPUAN

Insidens **KANKER PAYUDARA** sebesar

0 3 8

per 100.000 perempuan

Insidens **KANKER LEHER RAHIM** sebesar

0 1 6

per 100.000 perempuan

(GloboCan/IARC, 2012)



prevalensi **KANKER** di Indonesia sebesar **1,4** per 1000 penduduk

(Rieschdas, 2013)



Penyebab **KEMATIAN** nomor **7** (5,7%)

(Rieschdas, 2013)



Insidens **KANKER PAYUDARA** di Indonesia sebesar **40** per 100.000 perempuan

Insidens **KANKER LEHER RAHIM** di Indonesia sebesar **16** per 100.000 perempuan

(GloboCan/IARC, 2012)

(Wahidin, 2015)

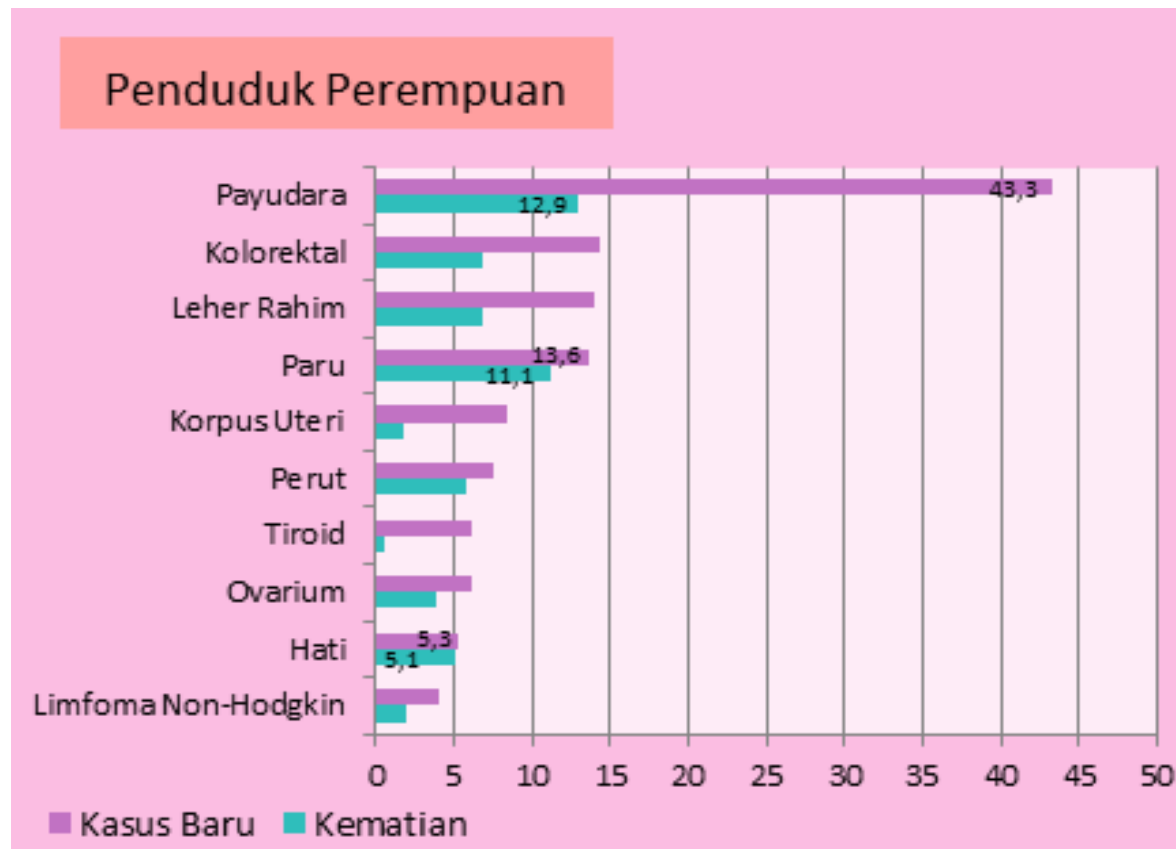
- Penularan *human papilloma virus (HPV)* melalui hubungan seksual menyebabkan sekitar 530.000 kasus baru Ca Cervix dan 270.000 kematian setiap tahun di seluruh dunia (WHO, 2017).
- Vaksinasi HPV terbukti efektif jika diberikan pada usia pra pubertas dan dapat menurunkan risiko hingga 44%.
- Bagaimana pandangan ilmu medikolegal terhadap vaksinasi HPV ?



EPIDEMIOLOGI

(Kementerian Kesehatan RI, 2015).

- Ca Cervix merupakan penyebab kematian terbesar kedua pada wanita setelah Ca Mammae.



No	Provinsi	Kanker Serviks
1	Aceh	1.401
2	Sumatera Utara	4.694
3	Sumatera Barat	2.285
4	Riau	894
5	Jambi	1.792
6	Sumatera Selatan	1.544
7	Bengkulu	705
8	Lampung	765
9	Kep. Bangka Belitung	323
10	Kep. Riau	1.416
11	DKI Jakarta	5.919
12	Jawa Barat	15.635
II →	Jawa Tengah	19.734
14	DI Yogyakarta	2.703
I →	Jawa Timur	21.313
16	Banten	2.252
17	Bali	1.438
18	Nusa Tenggara Barat	958
19	Nusa Tenggara Timur	1.002
20	Kalimantan Barat	882

No	Provinsi	Kanker Serviks
21	Kalimantan Tengah	335
22	Kalimantan Selatan	2.087
23	Kalimantan Timur	752
24	Sulawesi Utara	1.615
25	Sulawesi Tengah	680
26	Sulawesi Selatan	3.400
27	Sulawesi Tenggara	354
28	Gorontalo	0
29	Sulawesi Barat	625
30	Maluku	824
31	Maluku Utara	819
32	Papua Barat	40
34	Papua	2.018
	INDONESIA	98.692



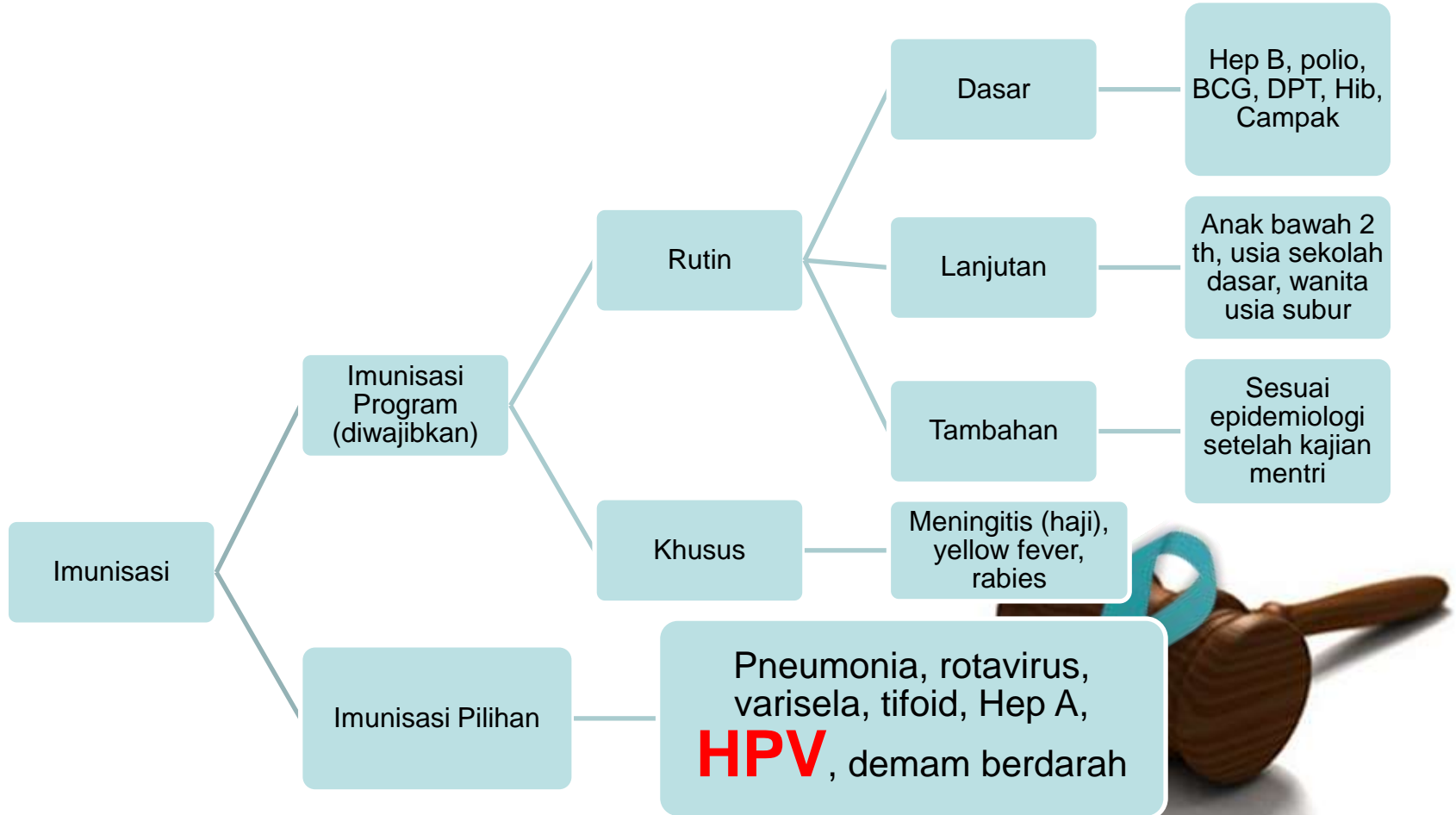
Vaksinasi Ca Cervix

- Vaksin terhadap virus HPV.
- Vaksin yang dikembangkan ada 2 jenis, yaitu vaksin bivalen (HPV tipe 16,18) dan vaksin quadrivalent (HPV tipe 6,11,16,18)
- Pemberian vaksin bivalen melalui intra-muskular dosis 0,5 ml pada bulan ke 0, 1, dan 6
- Pemberian vaksin quadrivalen melalui intra-muskular dosis 0,5 ml pada bulan ke 0, 2, dan 6



DASAR HUKUM VAKSINASI DI INDONESIA

PERMENKES NO. 12 TAHUN 2017 TENTANG PENYELENGGARAAN IMUNISASI



Klasifikasi Imunisasi Berdasarkan Permenkes No. 12 tahun 2017

PERMENKES No. 12 tahun 2017 menempatkan vaksinasi HPV sebagai imunisasi pilihan.

Imunisasi pilihan yaitu imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam melindungi dari penyakit tertentu.

Imunisasi pilihan → TIDAK DIWAJIBKAN.



PERMENKES No. 12 tahun 2017 Pasal 10 ayat 3 :

“Menteri dapat menetapkan jenis Imunisasi Pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi Imunisasi Program sesuai dengan kebutuhan berdasarkan rekomendasi dari Komite Penasehat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunization*). “

- Bukan tidak mungkin HPV akan menjadi Imunisasi Program suatu saat nanti



- Dasar Hukum Vaksinasi negara lain
 - United States of America : Wajib melakukan vaksinasi sebagai syarat masuk sekolah.
Kebijakan tersebut terbukti meningkatkan angka vaksinasi dan menurunkan insidensi *vaccine-preventable diseases* (VPDs) / penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin (Barraza, 2016).



Diskusi

- Vaksinasi HPV saat ini merupakan imunisasi pilihan, maka hanya orang kalangan tertentu yang mampu memperoleh vaksinasi, apakah adil ?
- Apakah vaksinasi HPV dapat menjadi imunisasi program (diwajibkan) di Indonesia ?
- Jika vaksinasi HPV menjadi imunisasi program nasional, akankah negara mampu secara finansial?
- Jika vaksinasi HPV menjadi imunisasi program nasional, akankah meningkatkan angka hubungan seksual usia remaja ?



PRO KONTRA VAKSINASI HPV DI BEBERAPA NEGARA



Vaksinasi HPV di Amerika

- Setidaknya ada 3 negara bagian (Hawaii, New Jersey, dan New York) yang mewajibkan vaksinasi HPV (Barraza, *et al.*, 2016).
- Isu terbesar di Amerika adalah kewajiban vaksinasi HPV dan kaitannya dengan seks remaja (Donahou, 2013).
- Orang tua memiliki pandangan tertentu terhadap vaksinasi HPV seperti pengetahuan tentang vaksin, meyakini bahwa vaksin HPV tidak dibutuhkan, mempertanyakan keamanan vaksin, serta tidak mendapatkan rekomendasi dari penyedia layanan kesehatan.



- Pro :

- Dengan mewajibkan maka akan meningkatkan angka vaksinasi dan menurunkan angka penyakit
- Vaksin menjadi pencegahan yang dianggap lebih tepat dan efektif dibandingkan dengan pap smear sebagai pencegahan sekunder
- Mencegah ca cervix dengan vaksin lebih efektif dari segi biaya dibandingkan program terapi ca cervix (White, 2014)



Cons :

- Ada anggapan bahwa menghilangkan rasa takut tertular HPV dan menderita ca cervix akan mendorong remaja untuk melakukan hubungan seksual.

- Tingginya angka *Adverse Event*:

Dari 16 juta penerima vaksinasi, 25.176 pasien melapor kepada *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS) mengalami efek samping vaksin berupa pingsan, nyeri dan kemerahan pada lokasi penyuntikan, pusing, mual, nyeri kepala. Terdapat 2 laporan kasus ALS yang berujung kematian (White, 2014).



Vaksinasi HPV di Jepang

(Beppu, et al., 2017)

- Pemerintah memberikan subsidi untuk harga vaksin HPV sehingga lebih terjangkau dan meningkatkan cakupan.
- Angka efek samping paska imunisasi HPV cukup tinggi dan menjadi perhatian.

Efek samping yang muncul cukup bervariasi seperti mual, muntah, diare, takikardi, asma, hipotensi, bahkan kejang dan penurunan kesadaran.



Angka Kejadian *Adverse Event* Vaksinasi HPV di Jepang

Vaccines	Total dose*	Total number of inoculated persons*	Serious AE/ADR reports	
			From MAH	From medical institutes
Cervarix	6,998,266	2,590,000	835	448
Gardasil	1,924,121	800,000	124	165

**Estimated from sales data*

Note: AE: adverse event; ADR: adverse drug reaction; MAH: marketing authorisation holder

Observation period: December 2009–February 2016 (Cervarix), August 2011–February 2016 (Gardasil)

Perbandingan Angka Kejadian *Adverse Events* Vaksinasi HPV dibandingkan Vaksinasi Lainnya di Jepang

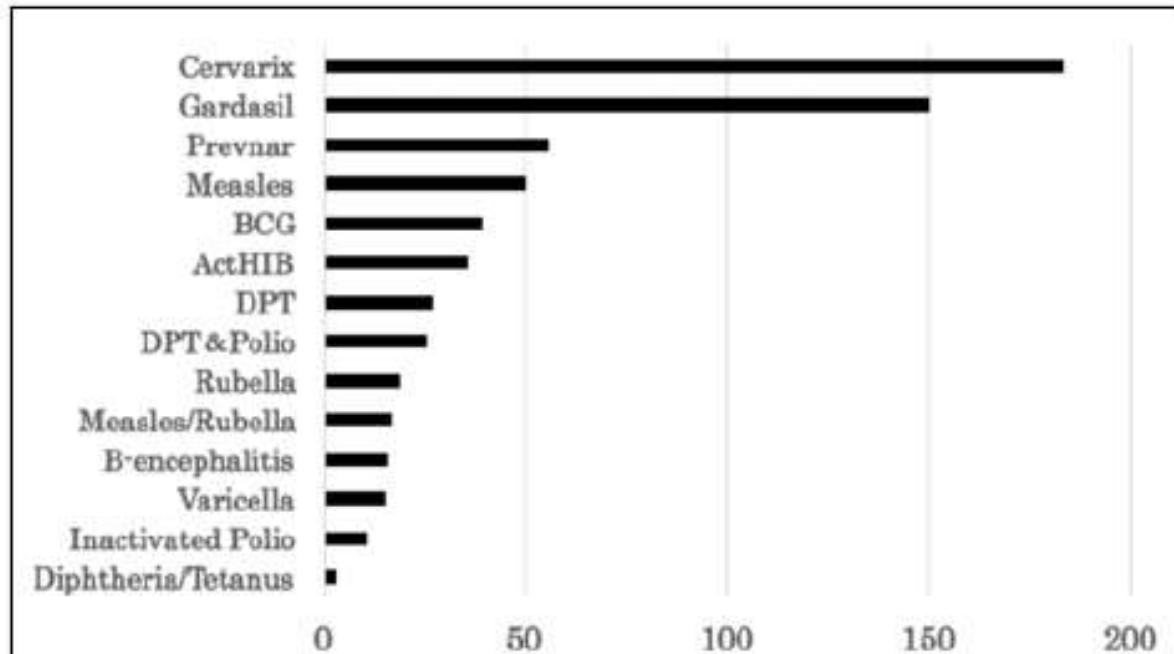


Fig. 1: Severe ADRs from HPV vaccines and other vaccines in Japan.

Data sourced from the national adverse events following immunisation (AEFI) registry in 2013–2016. (ADRs/10⁶ inoculations)(4,5)

BCG: Bacillus Calmette–Guerin; DPT: diphtheria–pertussis–tetanus

Bangladesh

(Haseen dan Sony, 2017)

- Beberapa pemuka agama khawatir adanya vaksinasi wajib yang mencegah *sexual transmitted disease* akan membuat abstinensia sebagai pencegahan utama ditinggalkan.
- Kelompok advokat di sana setuju untuk tidak menjadikan vaksinasi HPV sebagai kewajiban karena harus disesuaikan dengan norma dan kepercayaan keluarga.



KESIMPULAN

- Indonesia masih menjadikan vaksinasi HPV sebagai Imunisasi Pilihan yang tidak diwajibkan.
- Perlu mempertimbangkan berbagai aspek bio-psiko-sosio-spiritual-kultural dan ekonomi jika ingin menjadikan vaksinasi HPV sebagai Imunisasi Program di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Barraza, Leila., Kim Weidenaar., Doug Campos-Outcalt. 2016. *Human Papillomavirus and Mandatory Immunization Laws: What Can We Learn From Early Mandates?*. Public Health Reports vol 131 (5) 728-731.
- Donahou, Tanya. 2013. HPV Vaccine Controversy : Ethics, Economics, and Equality. Boston University Schools of Medicine and Public Health.**
- Haseen, Fariha, Sadia Akther Sony. 2017. Cervical Cancer and Ethical issues in HPV Vaccination. Bangladesh Journal of Bioethics 8(2):30-37.**
- Hirokuni, Masumi Minaguchi, Kiyoshi Uchide, Kunihiro Kumamoto, Masato Sekiguchi, Yukari Yaju. 2017. Lessons learnt in Japan from adverse reactions to the HPV vaccine: a medical ethics perspective. Indian Journal of Medical Ethics Vol II No 2.**
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Situasi Penyakit Kanker. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Semester 1.*
- Wahidin, Mugi. 2015. *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Indonesia 2007-2014. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Semester 1.*
- White, Mark Donald. 2014. *Pros, cons, and ethics of HPV vaccine in teens-Why such controversy?*. Translational Andrology and Urology. December 3 (4): 429-434.
- World Health Organization. 2017. Human papilloma virus (HPV) and cervical cancer.

